

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis yang dilakukan mengenai metode pendidikan Rasulullah terhadap Ali bin Abi Thalib dalam membentuk karakter kepemimpinan, terdapat beberapa metode pendidikan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Keteladanan Rasulullah

Adapun teladan, Rasulullah menunjukkan keistiqamahan dalam menjalankan kejujuran dan kebenaran terhadap Ali bin Abi Thalib. Terutama dalam memahami misi yang dibawanya yaitu misi egaliter. Dimana semua manusia itu sama dan yang membedakan seseorang dengan yang lainnya dimata Allah adalah hanya ketaqwaannya. Maka tauladan akan mentaati perintah Tuhan dan utusannya akan mengingatkan orang yang mengikutinya untuk terus berada pada kebaikan. Dari paparan di atas menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh Rasulullah termasuk pada metode keteladanan

##### 2. Percakapan Rasulullah

Pengajaran terbaik antara sesama manusia yaitu melalui dialog atau percakapan. Dalam memahamkan para sahabatnya, Rasulullah SAW selalu menyampaikan seluruh penjelasannya dengan jelas, padat dan berisi. Hal ini yang memudahkan Ali dalam memahami

ajaran Islam. Ini menunjukkan bahwa Rasulullah menggunakan teknik dialogis yang tinggi dalam penerapan pendidikannya.

### 3. Pembiasaanajaran Rasulullah

Rasulullah selalu mengajarkan pembiasaan dalam hal memperkuat keimanan Ali dan dalam hal bersosial sesama manusia. Pembentukan kepribadian ia lakukan yaitu melalui shalat yang diimaminya setiap hari lima kali, serta melalui kajian ilmunya. Inilah yang dinamakan berjalannya amalan dan meningkatnya pemahaman. Praktek ini termasuk kedalam metode pembiasaan.

### 4. Nasihat kebahagiaan dan nasihat ancaman Rasulullah

Pendidikan yang disampaikan oleh Rasulullah banyak juga melalui nasihat-nasihatnya yang membahagiakan (*targhib*) seperti siapa yang dapat menjaga hawanafsunya maka ia akan dilindungi oleh Allah. Sementara disamping itu Rasulullah juga menyampaikan nasihat-nasihat yang menunjukkan ancaman seperti ancaman bagi orang yang mempekerjakan buruh dengan zalim, maka Rasulullah yang akan menjadi musuh paling utama di akhirat. Dengan menunjukkan keutamaan dan kerugian melalui nasihatnya yang lembut, hal itu menjadi metode pembentukan karakter kepemimpinan Ali khususnya dalam memahami jelasnya garis kebaikan yang harus diamalkan dan keburukan yang harus ditinggalkan.

## **B. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan, berikut akan dikemukakan masukan atau saran, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi seluruh pendidik khususnya dilingkungan pendidikan Islam, hendaknya turut menerapkan metode pendidikan Islam yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Adanya metode tersebut amatlah erat dengan nilai-nilai kemanusiaan dan pendidikan yang unggul, sehingga sejalan terhadap kondisi pendidikan masa kini yang dalam memperjuangkan pendidikan karakter, khususnya kepemimpinan.
2. Apa yang sudah peneliti lakukan sudah maksimal adanya. Pembahasan peneliti dalam penelitian ini hanya dalam mengungkap variasi metode pendidikan Rasulullah terhadap Ali dalam pembentukan karakter kepemimpinan. Sehingga untuk penelitian selanjutnya yang hendak meneliti masalah ini, selayaknya dapat mengembangkan pembahasan yang lebih dalam lagi sehingga dapat lebih komprehensif.

## **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT skripsi ini telah selesai disusun, peneliti sadar bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih jauh dikatakan sempurna karena masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan sumbangsinya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan Islam di Indonesia.